

## Belum mulai sudah bertikai

DJAKARTA, 23 Febr. (Chas Wsp.)

Berhubung sampai sekarang belum ada terbetik kabar berkenaan dengan perundingan politik antara Indonesia—Belanda maka dari kalangan2 yg berdekatan dengan delegasi Republik diperoleh kabar bahwa soal tertib atjara perundingan jang akan datang sebagaimana diusulkan oleh Steering-Committee telah diterima baik olehdelegasi kedua belah pihak.

Lebih lanjut menurut „Berita Indonesia” bahwa berhubung persetujuan prosedur itu, kalangan-kalangan tadi menjatakan, bahwa mungkin sekali minggu jad. ini akan sudah dapat dimulai dengan perundingan2 formil terutama jg mengenai penjelasan soal2 politik.

Kalangan lain menjatakan bahwa sekarang ini kemauan Belanda ialah untuk mengadakan perundingan2 jang terpisah2 antara sub-komisi-komisi jang telah terbentuk dulu, tetapi pihak Republik tetap menuntut supaya diadakan perundingan2 jang integral (satu tidak dipisah2).

Kalangan ini berpendapat, bahwa dengan keinginan itu justru Belanda sedapat mungkin ingin memperpanjang waktu perundingan2, dan sementara itu meneruskan mengadakan tindakan-tindakan jg bermaksud untuk mengentjilkan arti politik dari Republik. Tetapi pihak K.T.N. dikota ini, kata kalangan tadi, rupanya telah mengetahui maksud Belanda ini, dan pihak K.T.N. telah mengemukakan suatu „nasehat halus” ke pada Belanda untuk tidak mengambil tindakan2, jang dapat memperlambat djalannya perundingan2.

## NIT DAN FEDERAL

Jogja, 25—2.

Wartawan istimewa „Aneta” mengawatkan dari Jogja antara lain bahwa A. Mononutu ketua misi goodwill NIT dalam satukonferensipers di Jogja merangkan bahwa sekarang belum lagi dapat dikatakan bahwa mana sikap Indonesia Timur dji ka pada tanggal 1 Djanuari '49 belum dibentuk pemerintah federal. Dia menegaskan bahwa Indonesia Timur dalam konperensi Den Pasar pemerintah Indonesia Timur telah mempunyai dasar terutama terhadap politik luar negeri.

Berkenaan dengan gerakan pembersihan di Sulawesi Selatan Mononutu mengatakan dji ka sekarang komisi untuk mengadakan penjelidikan membawa hasil jang memuaskan maka dia sendiri akan mengusulkan untuk parlemen mengadakan penjelidikan.

# MUKTAMAR DJ. BARAT DIPERSIMPANGAN DJALAN

## SUASANA HANGAT MELI-PUTI KONPERENSI

BANDUNG, 24 Februari (Chas „Waspada”)

Pagi ini tatkala baru sadja dibuka sudah mulai hangat berhubung dengan mosi Soejoso berikut 26 penjokongnja supra agenda konperensi dirombak sama sekali dan supra lansia dibentuk panitia ketjil untuk mengadakan agenda baru.

Soejoso adalah kaum Republik dari Djakarta jg banjak sekali berbitjara dalam konperensi, seorang jang tjukup awas dan tahu apa jang tersurat dan tersirat dalam sandiwa ra ini.

Pagi ini beliau dengan serta merta madju kedepan mempergunakan kemauan pasal tudjuh dalam reglemen van orde dimana ditentukan segala surat2 jg masuk harus dibatjarkan dan di batjarkan. Beberapa alasan jg dikemukakan oleh ketua dan beberapa pembijtjara memadju kan sugesti tapi akhirnya atas andjuran seorang pembijtjara jang membawa „air dingin” supra jaja diladkan kompromi mendamalkan pertentangan kehendak itu, lalu konperensi di-schort sedjam lamanya. Kemudian Soejoso cumsuis lalu berunding denganpanitia.

Perundingan antara fraksi opposisi dengan pihak panitia persiapan jang sampai memakan tempo dua djam lamanya untuk menjari djalannya tengah masih belum menjapai hasilnya sehingga ketua membuka sidang lagi dimana dinjatakan sidang undur sampai besok pagi.

## AMENDEMEN SOEJOSO

Amendemen Soejoso berbunyi sbt: Mengingat bahwa menjusum atau merobah atjara muktamar itu adalah hak muktamar.

Menimbang: Kesatu: bahwa atjara itu bisa mempengaruhi djalannya pembijtjaraan.

Kedua: bahwa atjara jang telah ditetapkan oleh sidang beberapa punten mendahului hasilnya muktamar.

Ketiga: bahwa dengan tunduknja kepada atjara itu berart kita telah tunduk pada konstruksi jang ditjatakan oleh panitia persalapan tertjantung dalam ontwerp undang2 dasar.

Berpendapat: Bahwa perlu diadakan susunan atjara ini oleh muktamar.

Memutuskan: Pertama: mengusulkan kepada muktamar supaya diadakan pembijtjaraan penjusunan atjara baru setjara demokratis.

Kedua: supaya muktamar membentuk panitia ketjil jang akan menjusum atjara sbt.

Bandung 23 Februari.

## PUTAR NEGERI

di Tjeko Slowakia

## KOMUNIS MEREKUT PEMERINTAHAN

PRAHA, 25 Februari.

Pengikut2 komunisme jang hendak merebut kekuasaan di Tjeko Slowakia telah mengeluarkan para menteri jang me nentang dari djabatan2 mereka didalam pemerintahan dan telah memanggil rapat raksasa jang kelihatannya sebagai Arakan Kemenangan. Sumber Serikat Sekerdja mengatakan bahwa perdana menteri komunis Klement Gottwald diduga akan berbitjara didalam rapat dan mungkin akan mengumumkan kabinet jang terdiri dari orang2 golongan kiri.

Pemimpin2 partai2 penentang kabarnya bersedia mengalah dan mengalkan sjarat2 jang jang dikehendaki komunis. — (UP).

## Wallace tjela Truman

Washington, 25—2.

Henry A. Wallace menyerukan memilih „presiden baru” jang mau berembuk dengan Josef Stalin tentang perdamaian sedunia. Wallace, tjalon presiden Amerika dari partai ke 3 mengutarakan kepada Panitia Urusan Luar Negeri dari Balai Rendah diperintah „tukar muka” ditjabung pengeloa dari Pemerintahan Amerika Serikat.

Dia tidak menjebut nama Presiden Truman, tetapi bagi orang2 sudah djelas jang dimaksudnja ialah me ngalahkan Truman didalam pemilihan jang akan datang dengan siapa dia tahun jang silam telah berbantah.

Wallace menjtjela program pemulihan Eropah sebagai „bajangan perang”. Katanja rata2 orang Eropah berpikir „imperialisme Amerika sedang madju” dan program pemulihan tjama supra tjara jang lain buat „tjampur tangan”.

Pendengar2 jang penuh sesak didalam satu rjangan di Balai Rendah terpekur diam mendengar utjapan2 bekas Wakil Presiden Amerika Serikat itu.

Kata Wallace dia tidak mengetahui apa haluan Komunis, tetapi dia merasa „ada bajanja dji ka Presiden Amerika bermufakat dengan Stalin dari Rusia, menjtjari2 djalannya baru menjudu perdamaian.

Dia mengusulkan supaya program pemulihan Eropah dan perdamaian dunia diserahkan sadja ke UNO. Dia mengusulkan sebagai „rantjangan perdamaian” supra jja UNO bisa mengeluarkan \$ 50.000.000.000 buat keperluan 10 tahun untuk memulihkan Eropah, tetapi menjjukan pula supra Amerika Serikat besiap sedia sam pai pada waktunya ada pengertian jang sehat tentang mendirikan pasukan polisi internasional jang lebih kuat dari sebarang pasukan pasukan militer dari negeri2 manapun. — (UP).

tap tentram didalam masa Dewan pemberi undang2 tidak ber sidang. Pertemuan2 ini untuk beberapa lama ditunda. Kanselari mengumumkan bahwa tidak lama lagi Presiden akan mengadakan pedato radio, dimana akan diuraikan politik jg berdasarkan demokrasi parlementer.

Warga2 negara Tjeko jang hendak pergi keluar negeri ditahan, karena tidak mempunyai pasport baru.

Permakluman tentera hari ini mengatakan bahwa tentera Soviet Rusia mulai tahun 1935 telah menjjadi sahabat dan memperkuat persahabatan itu adalah kewajiban tiap warga negara dan serdadu. Djumlah opsr2 dari tentera jang ditangganditjantung mempersiap aksi kekerasan menentang negara, demikian radio Praha.

Rantjangan2ja disusun dengan luas dan spionnaje untuk kepentingan Partai Nasioal Sosialis guna menjusum supra negara tantangan jang ditjukkan untuk aksi dalam negeri.

Kementerian Dalam Negeri dan Pertahanan menerangkan, bahwa keamanan dan ketertib tidak terganggu, karena lekasnja kedapatan komplot Partai Nasioal Sosialis dan penangkapan dari beberapa orang. Rantjangan jang mereka perbuat jaitu menguasai tangsi2 tentera dan dines keamanan negeri dan mengambil over segala sendjata dan serap pertahanan dan menduduki setasiun2 radio jang penting.

— (Reuter).

## TUKAR KABINET DI DJEPANG

Tokio, 23 — 2.

Parlemen telah mensahkan Ashida buat menggantikan Tet su Katayama, seorang sosialis jang pertama menjjadi perdana menteri dinegeri Djepang.

Kalangan2 politik dan surat2 kabar meramalkan pemerintahan Ashida tidak „kan lama usianya. Diduga besok akan dilapurkan kepada Djenderal MacArthur keputusan dari parlemen itu. — (A.P.).

## Kemenangan bahasa Indonesia berarti menangnja kesatuan bangsa Indonesia

### Amerika surut selangkah

PEMBAGIAN PALESTINA AKAN GAGAL

Lake Success, 25 — 2.

Utusan Amerika Warren R. Austin mengusulkan kepada Dewan Keamanan membentuk satu panitia dari Big Five buat menentukan apakah keganasan2 jang kian memuntjak di Palestina merupakan antjamaan kepada keamanan dunia. Kata Austin, dji ka kebanyakan dari anggota Dewan jang beranggotata 11 negara itu berpikiran bahwa ada antjamaan kepada perdamaian „Amerika Serikat ber sedia berembuk menurut plagam buat mengambil tindakan2 jang perlu buat memelihara perdamaian dunia”.

Dalam pada itu sumber resmi menerangkan utusan Filipina Senator Francisco Vincent telah minta berhenti dari Komisi Palestina, sebelum Dewan mulai berdebat pagi tadi.

### PEMBOMAN DI JERUZALEM

Jerusalem, 24 — 2.

Pihak Arab mengaku pemboman di Jerusalem Yehuda Street adalah perbuatan orang orang Arab sebagai pembalas perbuatan orang2 Jahudi di Ramleh, dimana 6 orang Arab sudah terbunuh.

Mait jang didijumpai dibawah runtuhan rumah2 sudah ada 49, sedang jang luka2 ada 130 orang.

Dalam perkelahian hari ini se orang orang Arab terbunuh, 9 orang serdadu Ingeris dan 1 orang Jahudi luka2.

2 orang Arab ditjilik, di taksir sudah meninggal.

Dr. Hussein Fakhri Khalidi, sekretaris dari Panitia Arab Palestina, mengumumkan konperensi 2 Arab sudah putus iditjihad buat melawan dengan tjara apa sadja apabila pasukan internasional datang ke Palestina buat membantjara2 Palestina. — (A.P.).

### Amerika surut selangkah

Bandung, 24-2 (Chas „Wsp”).

Dalam persidangan konperensi Djawa Barat kemarin Kartalegawa cumsuis memadjukan mosi jang bunjinja menghendaki kebebasan mempergunakan bahasa Sunda didalam persidangan, akan tetapi mosi itu tidak mendapat sokongan sebab hanya sembilan orang sadja setuju.

Selain itu setjara lumak se orang anggota mengemukakan supra dji ka bahasa Sunda dibolehkan harap dji ka dibolehkan bahasa Tjirebon bahasa Betawi dan lainnya. Djadi tantangan terhadap ke Sundaan Kartalegawa tjuma dilawan se tjara seperti itu belum dengan mengemukakan dari pandangan segi lain sudah mengalami kekalahannya. Dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kemenangan bahasa Indonesia dalam „nukulan” enteng ini telah membuktikan mendalamnja semangat kesatuan seluruh nu santara Indonesia kita, dji ka memundjukkan bahwa Kartalegawa makin lama makin tidak dapat „angin”. Kendati demikian ia masih tidak berniat buat memikirkan nasibnja.

### SERDADU2 RUS MELANGGAR PERWATANAN

Menangkapi petani2 Djerman

Berlin, 24 — 2.

Letnan-djenderal Lucius D. Clay, gubernur militer Amerika di Djermania melapurkan ke Washington bahwa polisi sempadan dari zone Soviet di Djermania memasuki negeri (staat) Hesse dizeone Amerika, lalu menangkapi orang2 penduduk atas perintah dari atas.

Di Sylvania pelanggaran2 memasuki perbatasan tambah menjdi2, dari daerah dizeone Soviet di Ostenrijk serdadu2 masuk kekeradjaan Bayern menjtjari bahan2 makan dengan memaksa petani2 Djerman ataupun buat memburu binatang liar. — (A.P.).

## Usaha Separatisme tidak disukai

BANDUNG, 24 — 2. (Chas Wsp.)

Berhubung dengan berlangsungnja konperensi Djawa Barat ketiga semendjak kemarin, djuruwarta chas „Waspada” jang sngadja hadir memperhatikan perjalanaan konperensi tersebut mengawatkan bahwa perhatian jang tjukup dari pihak kita pada konperensi tersebut menjunjukkan setjara njata bahwa usaha separatisme jang tidak disukai ini harus dapat ditjegah hendaknya bukan sadja dengan perdjuaan di Dewan Keamanan tapi dji ka harus dalam konperensi itu sendiri.

Semendjak sebelum konperensi dimulai sudah ada desas desus bahwa kaum opposisi akan dapat menjtjapai kelebihan suara dalam setiap keputusan jang merugikan. Kalau ini benar maka konperensi diduga bisa kandas, tapi kalau ini tidak benar berarti Negara Djawa Barat akan terus dibentuk dan sehabis konperensi akan siap terus sebagaimana dirantjangan semula. Pekerjaan persiapan bukan tjuma watas siap untuk bitjara sadja, tapi dji ka siap dalam segala-galanya.

Ruangan besar rapat jang baru ini merupakan sebahagian dari gedung Reomba, ditjati tjantik, inventaris semua baru kerosi me dja buat para hadirin baru2 semua.

Didinding sudah ditulis dengan huruf besar „Negara Djawa Barat”, sekedar ditutupi dengan ka ni putih tipis membayang, jang mana dji ka negara sudah dirasmi kan kain itu diturunkan dan terlihat huruf besar itu. Dengan demikian bisalah gedung itu digunakakan terus untuk parlemennja.

Dalam koran pihak sana jang berbahasa Sunda bernama „Padjadjaran” terbit di Bandung giat sekali dipropagandakan pembentukan satjua tu negara separatisme tapi anehnja buat tjari simpati rakjat Sunda ini rupanya belum dji ka diketahui siapa Wali Negeranja me lainkan tjuma disebut2 beberapa nama jang dianggap mempengaruhi dji ka Pasundan jaitu Wiranata Kusuma, Ottoobrata dan Kartalegawa.

Walaupun demikian kaum opposisi baik anak Sunda sendiri maupun lainnja jang berdjawa ke Republikan tidak putus harapan, ka barnja salah satu langkah mere

ka dalam konperensi itu ialah dengan memadjukan satu mosi dimana setjara ilmu pengetahuan ditentang pendirian pihak panitia persiapan jang kini membawa terus kelahiran negara Djawa Barat dji ka bukan hanya untuk memperbinjtjangan apakah lajak atau tidak negara Djawa Barat didirikan.

Dalam mosi jang akan dikemukakan itu mereka akan menjtjatakan tegas bahwa konperensi ketiga ini sehalil-dili bukan landjutan konperensi kedua tempo hari. Mosi begi ni memang penting dikemukakan sebab sepadanjng pihak Belanda plus Djura cumsuis putusan konperensi kedua tidak lain hanya untuk mendirikan terus negara Djawa Barat dan oleh sebab itu jang akan dirundingkan hanya tentang tata negaranja sadja lagi. Pihak opposisi mendalikan dantahannja bahwa konperensi kedua tidak me wakili rakjat sedang konperensi ketiga barulah dapat dianggap me wakili rakjat Djawa Barat setjara demokratis, oleh sebab itu konperensi ketiga harus tidak terikat dengan keputusan konperensi kedua.

Memang djelas terlihat usaha pihak sana untuk menjtjapai putusan agar dgn sekali pukul dalam konperensi sekali ini negara bealit dapat terbentuk. Ini terbukti dari ontwoerpen jang sudah disiapkan se muanja baik tentang reglemen van orde untuk selama konperensi maupun tentang bentuk tata negaranja.

Umpamanya dalam reglemen van orde pasal dua terdapat tekt begi ni: „Kewadjaiban Ketua adalah terutama menetapkan untuk sementara sebuah daftar pekerdjaan”, sudah tentu perkataan „menetapkan” itu amat luas artinya dan maksudnja njata untuk tidak membuka kesempatan kepada orang lain in memasukkan satu atau lain daftar pekerdjaan selama konperensi. Selain itu terdapat dalam pasal sembilan belas reglemen van orde kalimat jang berbunyi „Tjap usul untuk merobah rentjana peraturan tata negara Djawa Barat harus mendapat suara sekurangnja setegahnja lebih dari satu dari djumlah anggota konperensi untuk dapat diterima”. Padahal bentuk tata negara jang sudah diatur oleh panitia persiapan ada sedemikian rupi sehingga otonominja sebagai deestaat sangat sempit jaitu serupa dengan negara Sumatera Timur. Dan lagi tjara mengedarkan ontwoerp itu pada para anggota dan tjara menjundang mereka ada se demikian rupa sehingga buat me memikirkan setjara buru2 bagaimana bantahan jang teknis harus diatur oleh kaum opposisi perlulah menghendaki tenaga dan pikiran jang tjukup. Dalam pada itu bagi umum djelas bagaimana kehendak Belanda jang keras hendak mem biktikan tidak tjampurnja dalam gerakan menarik diri dari Republik supra terlihat bahwa soal Indonesia bukan lagi soal Belanda kontra Republik tapi soal Republik kontra bukan Republik sadja, antara lain umpamanya dalam konperensi ini tidak hadir Van Mook dan lain2 kalangan tinggi Belanda dji ka bukan seperti mendirikan Indonesia Timur dulu dimana mere ko masih merasa tidak perlu berunding dibalik telundjuk.

Tetapi disamping itu apakah mereka bisa tjuti tangan tidak turut berusaha menjujuk menelurkan negara Djawa Barat masih dijadi pertanjaan, sebab dengan terlihatnja beberapa matjam pelatj jang berwarna warni dan jang tentu sadja banjak mengeluarkan ongkos di tempelkan didinding2 dan didjalannya, begitupun pendjagaan rapi jg tidak memungkjinkan berulangnya

## FONT NASIONAL SAMARINDA

## Sedia kerdja sama

Samarinda, 24—2.

Pada malam Senin jang lalu telah diadakan pertemuan setjara informal antara beberapa orang anggota Dewan Kutai, dewan Kalimantan Timur dan tiga orang wakil dari Front Nasional Samarinda.

Ketua Front Nasional menerangkan bahwa sama sekali tidak terdapat perbedaan antara dewan dan federasi.

Dia menerangkan sekali lagi bersedia untuk bekerdja sama antara lain dengan menerima keanggotaan didalam dewan, dji ka dipilih, demikian Aneta.

## HAK DEMOKRASI

Jogja, 24 — 2.

Sobei dalam sidangnya jang penghabisan malam jang lalu telah menerima resolusi dimana diminta supaya pemerintah menarik pengumuman dimana dibatasi hak2 demokrasi dari rakjat dan ini ada berhubung an dengan tidak dibenarkan demonstrasi umum dan sehabisan jang dikeluarkan oleh gubernur militer di Jogja dan dewan per tahanan baru2 ini.

Seterusnja resolusi ini meminta supaya partai2 progressip membantu lahir dan betin Sob s dalam menuntut ditariknja kembali pengumuman pemerintah jang tersebut.

Berkenaan dgn kabinet baru Sobei berpendapat bahwa kalau kabinet presidensial terus dji ka berarti membatasi hak demokrasi rakjat karena rakjat tidak mempunyai kesempatan an untuk turut dalam soal2 pemerintahan dan oleh sebab itu menuntut supaya dengan segera dibentuk kabinet parlementer.

— (Antara)

## RUS MERAJAKAN HARI TENTERA

Bulgaria memudji Industri Moskowa, 24 — 2.

Nikolai Bulganin, menteri angkatan bersendjata Soviet, didalam gedung Bolshoi Theater mengatakan bahwa Tentera Soviet sudah rampung dialih menu rut dasar waktu damai, tetapi perlingkapanja diperbaharui dengan sendjata2 mutakhir. Kata Bulganin, penjuak2 perang bangsa Amerika, Ingeris dan Perantjis sudah mulai merantjangan2 Perang Dunia III supra mereka bisa terlepas dari kesulit an2 politik dan ekonomi. „Te tapi Persatuan Soviet tidak menghendaki perang dan menjtjari perdamaian dengan negeri2 jang suka menepati djandjinja”, katanja. Bulgajin tidak membijtjarkan perihal bom atom. Dia bitjara itu sebagai merajakan Hari Tentera jang telah genap 10 tahun usianja.

Bulgajin memudji industri Soviet jang telah sanggup mem perlingkapi Tentera Merah dengan sendjata mutakhir.

Marsekal Josef Stalin dan anggota2 pemerintahan serta anggota2 biro politik dari Partai Komunis ada hadir didalam perajaan itu. Para diplomat luar negeri demikian dji ka. (A.P.)

## DOLLAR TIONGKOK MEROSOT

Sjanghai, Pebr.

„Reuter” mengabarkan bahwa dollar Tiongkok semakin hari bertambah djatuh harganya dipasar gelap, sehingga pada tgl 19-2 tukaran untuk satu dollar Amerika sebanjak 215 ribu dollar Tiongkok.

lagi demonstrasi seperti dulu dan lainnja adalah sebetulnja mem biktikan besarnya sokongan terhadap konperensi ini dari belakang.

Sampai berita ini dikirim, soal kandas atau tidak masih merupakan tandatannya tapi ramalan tidak meleset bahwa dji ka ini kandas Djawa Barat lain dengan djalannya, begitupun pendjagaan rapi jg tidak memungkjinkan berulangnya

### Kesatuan dan Separatisme

Walaupun diwaktu ini tentara gerakan separatisme pada lahirnya ada berhasil dengan berdirinya berbagai negara akan tetapi perasaan persatuan kebangsaan itu telah meresap semeresapnya di alam hati bangsa Indonesia, sehingga akan sukar untuk dibongkar lagi.

Walaupun bagaimana kilah yang tidjalkan akan tetapi namun perasaan persatuan tak bisa dipitjahkan dengan segala gerakan yang tidak menjukai kesatuan ini, dan hal ini telah dibuktikan dengan usaha mendirikan Negara Djawa Timur, yang telah gagal oleh karena kiranya perasaan kesatuan dan Republikan itu telah mendalam, tak akan dapat ditjajah lagi. Walaupun pohnnya tertjajah namun akan tanggungjaya telah berkuat didalam hati sanubari bangsa Indonesia.

Don hal ini djuga dihadapi oleh waktuan Djawa Barat yang sedang berlangsung pada waktu ini di Bandung.

Walaupun perwakilan Djawa Barat belum dapat diketakan berdasarakan perwakilan yang demokratis, oleh karena mengingat waktunya dipilih dalam tempo yang begi itu singkat, akan tetapi terbayak diantara mereka yang dipitjahi dan ditus ke konperensi itu (terkotjuali yang diangkat) hal tinja telah diliputi oleh perasaan kesatuan yang teguh.

Dan sementara itu bukan saja para wakti yang ditus kesana se demikian halnya tapi djuga diantara tjaon yang dikemukakan akan mendjadi presiden dari Negara yg hendak dibentuk itu termasuk W. ramatakusma yang sekarang berada di Jogja.

Selain itu dalam konperensi Djawa Barat ini terbukti bahwa bukan bahasa Sunda yang dipergunakan akan tetapi semata-mata bahasa Indonesia. Ini djuga suatu bukti yang jelas bahwa kesatuan itu dalam bahasa sekalipun tidak bisa dipitjahkan lagi.

Kalau pembentukan negara Djawa Timur tidak berhasil karena demikian hebat semangat kesatuan dan pro Republikan disana, maka konperensi Djawa Barat pada permulaannya sekarang sudah memperlihatkan bahwa konperensi akan merupakan kontras yang besar antara mereka yang penuh diresepi perasaan kesatuan dengan yang hendak menarikan satu negara yang terpisah.

Siapakah yang bakal menang dalam konperensi, dan apakah konperensi nanti akan berhasil melahirkan satu negara itu masih merupakan satu pertanyaan.

Pihak penentang konperensi telah mulai memperlihatkan sikap terdjangan dengan mosi Soeji; se pak terdjang yang mungkin membikin Djawa Barat akan mengikuti djedjak Djawa Timur. Pertentangannya ini akan memusingkan kepala pihak Belanda; yang tentu saja berharap tidak akan menemui kesulitan lagi setelah konperensi kesatu dan kedua berjalan dengan linjtir.

Djawa Barat sedang mempertaruhkan nasibnya kepada siapa yg akan menang; kesatuan atau separatisme, yang sebenarnya tidak pernah djika pihak Belanda sudah mendengar sanggahan Republik atau seruan komisi—3.

DJFR.

## DJAWA DIBIKIN „SUMATERA MINDED“

**H**ENDAKNJALAH, „kata Soepeno, bekas Komisaris Negara di Sumatera yang kini diangkat sebagai Menteri Urusan Pemuda dan Pembangunan, rakjat Republik djangan memandang pulau Sumatera sebagai daerah yang terasing dan tak mempunyai hubungan sama sekali dengan Pemerintah Pusat, melainkan sebagai bagian dari Republik, seperti djuga Djawa Timur merupakan bagian dari Republik.

**Kekuasaan Dewa**  
Atas pertanyaan saja apakah keadaan di Sumatera betul belum begitu memuaskan Soepeno menjawab :

„Kita harus menjtari apakah sebabnya, bahwa diberapara lapangan keadaan tidak seperti semestinya. Dan kalau kita tarik kesimpulan bahwa sebab dasar dari semua kekurangan ini ialah keadaan perhubungan yang sangat menjetjawan perhubungan antara satu daerah dengan lain daerah.

Djeleknja perhubungan ini mempunyai akibatnya dilapangan ekonomi, keuangan, pemerintahan, penghidupan sosial dan sebagainya.

Upamanya dilapangan ekonomi. Memang deradjat penghidupan di Sumatera djauh lebih sempurna dari pada dipulau Djawa. Kekurangan barang2 dan makanan hampir tidak ada. Rakjat makmur. Tetapi djikalau dilihat semua kekejangan bumi dan kemungkunan2 perkembangan sumbar2 penghidupan dapat diketakan bahwa kemakmuran djauh dari sempurna.

Pulau Sumatera adalah pulau harapan. Tanahnya luas, penghasilannya banyak, dan perdagangan dalam negeri dan dengan luar negeri sangat subur. Terutama perdagangan dengan Malaka sangat merdeka. Rupa nja dari pihak Belanda sekarang diambil sikap yang tidak begitu keras lagi, sehingga tukar menukar barang antara pulau Sumatera dan pantai Malaka yang begitu panjang tidak mendapat rintangan2 yang besar. Blokade ekonomi Belanda tidak begitu berat terasa dipulau Sumatera.

Walaupun demikian seperti saja katakan tadi dengan semua faktor2 yang menguntungkan ini, kemakmuran Sumatera belum seperti semestinya. Dan salahsarna kekurangan organisasi penghidupan ekonomi belum teratur dan ini untuk sebagian besar dapat diketakan oleh karena perhubungan yang belum begitu baik antara satu daerah dengan daerah lain, sehingga penilikan pemerintah tidak dapat dilakukan dengan sempurna.

„Sebetulnya banyak harapan untuk memperbaiki keadaan ini. Rakjat patuh sekali terhadap Pemerintah. Kekuasaan Presiden dan Wakil Presiden hampir2 merupakan kekuasaan di tangan. Tiap2 perintah asal diketahi datang dari Presiden dan Wakil Presiden dituruti dengan tidak ada sjarat2.

**Pendinjauan belaka**  
„Tetapi mengkapal selama berdirinya Republik di Sumatera ini banyak terjadi hal-hal yang tidak memuaskan, pada hal kunjungan dari wakti2 Pemerintah Pusat sering sekali dilakukannya, saja tanja.

Djawa Soepeno dengan sejujukan optimistis: „Karena mereka hanya mengadakan pendinjauan belaka. Mereka datang sebentar saja. Dengan didirikannya Komissariat Negara di Sumatera sebagai perwakilan Pemerintah Pusat yang tetap, maka rakjat merasa senang, perhubungan Pemerintah Pusat djuga tetap ada, hingga segala peraturan2 dituruti dengan patuh.

Apakah ikatan adat masih merupakan penghalang besar bagi kemadjuan di Sumatera? „Dizaman permulaan revolusi taklala banyak kaum muda revolusioner tampil kemuka me negang kemudi pemerintahan setjara radikal dengan tidak mengindahkan pemimpin2 adat tua, sering terjadi, bahwa per aturan2 mereka disabotet oleh penghulu2 yang pengaruhnya masih besar sekali dikalangan rakjat. Kini telah diambil pelajaran yang lebih taktis, jaitu para penghulu dimasukkan sebagai anggota dalam Dewan Negeri dan suara mereka djuga diengarkan, dengan jalan demikian usaha2 kaum untuk menentang tidak begitu sering terjadi.

„Bagaimanakah ketenteraan? Sudahkah semua lasjkar2 digabungkan dibawah satu pimpinan? „Satu daripada yang pertama dikuitirinya ialah Singapura, kata Lord Wavell, sebab pasukan2 Djepang berdjum2 masuk ke Malaya. „Saja merasa ketjewa,“ dilapukannya, „mel

### Interpiu dengan Soepeno

ngan Djawa. Pada mula2 revolusi tidak ada tentera hanya lasjkar2 dan gerombolan2 bersemdjata yang saling bersaing. Kini sudah dimulainya usaha mempersatukan organisasi. Di Sumatera Barat usaha ini sudah selesai. Dilain2 daerah seperti di Tapanuli sudah dibentuk suatu panitia untuk melakukakan persatuan ini.

**Lasjkar Bedjo**  
Dan dalam hubungan demikian tak boleh saja melupakan menjebut djas2nya suatu gerombolan bersenjata dibawah pimpinan Bedjo — seorang bekas kontrak dari Dji yang berasal dari Djawa. Lasjkar Bedjo ini yang sekarang sebagai organisasi seluruhnya sudah digabungkan dalam TNI adalah lasjkar yang paling baik dan bertata tertib sedangkan semang perdjungannya tak ada taranja diseluruh Sumatera.

Lasjkar inilah yang berhasil menghantarkan Barsan Hari-mau Lar itu yang sudah terkenal karena kebusaan dan kekejamanjnya. Bedjo sendiri ditjantai oleh seluruh rakjat. Tiap2 anggota dari pasukannya yang kedatangan merampok, dihukum mati seketika itu djuga.

„Bagaimanakah keadaan keuangan dan pemerintahan sipil? “

„Keadaan keuangan betul agak ketjaj,“ demikian Soepeno mengaku. „Tapi hal ini dapat ditjari sebabnya dalam kedjelekan perhubungan. Dan dipapangan pemerintahan sipil memang belum begitu lanjut djuga karena ini, hingga perintah dan peraturan sering terlambat datangnja dan kesematan untuk mengadakan kontrol djuga sedikit sekali.

Didalam penghidupan sosial-pul kita dapat melihat akibat2 djelek dari kekurangan ini, ialah rasa daerah (provincialisme) yang masih lebih tajam

dari pada di Djawa ini.”  
„Dan inilah antara lain sebabnya,“ kata Soepeno, „mengapa seorang dari luar dapat menyesuaikan diri lebih gampang dan mempunyai autoriteit lebih besar didalam masyarakat ini. Seorang yang berasal dari Djawa, apalagi kalau ia utusan dari Pemerintah Pusat berdiri diatas segala pertentangan2 ketjil antara daerah dengan daerah, hingga ia lebih lekas dituruti, apalagi kalau ia dapat bertindak dengan djudjur dan tact.”

**Politik bersih**  
„Bagaimanakah reaksi rakjat terhadap persetudjuan Rev-ville ini? “

„Rakjat patuh kepada Pemerintah, dan dalam hal ini djuga patuh. Penghidupan politik belum begitu maju seperti di Djawa. Partai2 memang ada di Sumatera, tapi oleh karena djeleknja perhubungan lagi hampir2 tidak ada organisasi besar, yang meliputi seluruh pulau Sumatera. Tapi karena belum begitu madjunja penghidupan politik ini, pertentangan antara Sajak Kiri dan Sajak Kanan tidak ada di Sumatera.

Kepentingan negara-lah yang disana masih mendjadi perhim-pan utama. Politik masih bersih.”

„Pendeknja,“ kata Soepeno seorang yang sudah terkenal karena idealisme dan optimisemenja, „rakjat di Djawa harus di bikin „Sumatera minded“, mereka mesti mengerti bahwa Sumatera bukanlah suatu daerah terasing, yang djauh letaknja dan djauh perbedaannya dengan Djawa. Kita mesti belajar menganggap Sumatera ini sebagai bagian penting dari Republik, yang tidak boleh dibalik begitu saja. Pulau ini adalah pulau harapan. Kemungkunan2 tak terhingga besarnya, ha nja orang2 yang kekurangan untuk mengexploiteer segala kemungkunan ini. Orang2 yang ahli, yang djudjur dan penuh semangat dan kemauan untuk membangun,“ demikian tulis

„Siasat.”

### SEKITAR KONPERENSI DJAWA BARAT

(lanjutan dari halaman muka)

Lebih lanjut Aneta mewartakan dari Bandung, bahwa hari kedua dari konperensi Djawa Barat dimulai dengan kedjadian yang tak disangka2. Setelah setengah djam ketua konperensi mengundurkan sidang untuk lk.satu djam lamanya. Dalam agenda disebutkan tentang permintaan panitia persiapan supra Reomba mendjadi perantaraan untuk memperoleh penguasaan dari konperensi oleh pemerintah umum sebagai badan perwakilan sementara dari Djawa Barat dan djawaban dari pemerintah umum.

Ketika Reomba hendak angkat bitjara guna memberikan djawaban tiba2 wakil yang dipitjahi dari Djakarta Raden Soeji so mulai bitjara. Ketua menokok akan tetapi Soeji so berikan kesempatan bitjara dan menunjuk kepada ajat 7 dari orde reglement dimana disebut bahwa surat2 yang masuk terlebih dahulu mesti dibaitakan. Djuga Dr. Hestian benjokong permintaan ini dan oleh sebab itu ketua membenarkan pembatjaan.

Salah satu dari surat2 itu di masukkan oleh Dr. Hassan, Raden Adil Poeradirja, Soemarno, Raden Soeji so dan Dr. B. njamin dan 22 orang lainnya di mana tersebut bahwa rapat me nurut orde reglement berhak menjusun agenda atau merobahnya dan memadjukan usul2 supaya dengan setjara demokratis diperbintjangkan tentang menetapkan agenda baru. Membentuk satu panitia ketjil untuk menjusun agenda tersebut Berbagi2 anggota menambah amandemen ini akan tetapi ada djuga penentangnja.

Soebrata antara lain mengatakan tidak keberatan terhadap perubahan dari agenda djika tidak dimaksud memadjukan agenda baru.

Soleiman menentang amandemen. Raden Joeda Atmadja mendesak sunaja rapat berdjalan dengan tenang. Ketua meminta



Disamping....

HUDJAN BESELIK

Musim panas sudah mulai, hudjan hampir tidak ada, sehingga si Djoblos dan si Kisut perlu tjari udara dingin di Bandung.

Disana katanja banjak hudjan. Menurut tafsiran si Gepeng, hudjan sememang banjak tjuma....

Perkara hudjan air tidak djadi soal karena si Djoblos dan si Kisut sudah biasa, apa lagi ada banja mantel.

Perkara hudjan beselik, yang menurut accent si Djoblos basaloek, itu djuga toch perkara biasa, karena hudjan sedemikian sudah djatuh di Sumatera Timur, mendja asalnya.

Tapi tjuma si Gepeng kuat sa tu matjam hudjan-jang sudah terkenal.

Apa mantel si Djoblos dan si Kisut tjukup kuat buat tangkis hudjan.... aatjeuk aatjeuk....

MODE :

Kalau dulu kawan si Gepeng terima beselik, si Gepeng turut senang karena nonton gre, makan pere.

Tapi sekarang.... Sudah tinggal terima masih retjok. Ini tanda nja beselik tidak menarik.... „mit de mode“.

SI GEPENG

supaja rapat dihentikan untuk sedjam. Rapat tidak diteruskan.

Sesudah rapat dihentikan terbuka kesempatan mengadakan perundingan setjara informal, sesudah mana sidang dihentikan untuk sedjam dan ketika itu diundurkan sampai besok. Mungkun kompromi diperoleh.

Sedjumlah anggota dari konperensi Djawa Barat telah me nerima surat2 antjaman. Sampal sebegitu djauh yang diketahi oleh Reomba semua anggota dari panitia persiapan dan sedjumlah wakti2.

Surat2 ini berasal dari „Sorga“ dengan beralamat Postweg 113 Bandung. Alamatnja ditulis dengan tinta atau pinsil.

Alamat2 surat ditulis dengan tinta atau di postblad dgn pinsil. Isinja: Peringatan. Segala perhatian tertuju kepada banjak orang antaranja tuan. Tuan dapat mempertahankan Djawa Barat, Djawa Barat yang berlumuran darah pemuda rakjat Indonesia.

Djangan sokong status Djawa Barat dengan tidak setahu KTN + Republik. Pikirkan apa yang tun kerdjakan djuga untuk tanggung djawab kami dan bagi anak tjutju. Djadi se karang bergantung kepada prinsip tun atau njawa tun apatah djwa tun berguna diatas bumi ini atau tidak. Kami memperhatikan.”

Tanda tangan „Boleh mati“. Surat2 itu ditulis dalam bahasa Indonesia. Reomba menerangkan telah dilakukan segala persiapan dan orang tak perlu gusar.

IKLAN

### MAU DIDJUAL

15 bidang tanah buat bikin rumah gedong, mau didjual dengan harga contan atau ansuran, letaknja sebagai dibawah ini :

Gran No.	Meter	Letaknja
3231	789	Avrosiaan
3227	941	Avrosiaan
3232	802	Avrosiaan
3241	376	Dj. Kephah
3233	514	Dj. Bawal
3271	348	Dj. Dujung
3264	353	Dj. Dujung
3273	347	Dj. Dujung
3244	621	Dj. Kephah
3234	581	Dj. Kakap
3247	362	Dj. Kakap
3245	414	Dj. Kephah
3251	381	Dj. Paitan
3242	375	Dj. Kephah
3279	394	Dj. Sepat

Sama sekali Gran2 Controleur, siap tahun '40. Tuan2 yang berkehendak, boleh bitjara sama :

### Toko EDWIN

43 Kapiteinsweg MEDAN  
N.B. Pendjualan ini, berlaku dalam tempo 1 bulan (mulai tgl. 25-2 — 25-3'48).

## Front Nasional Kota Matsum

Pada hari Ahad tanggal 22 Februari jbl. dikampung Kota Matsum telah dilangsungkan rapat umum yang dihadiri oleh lk. 350 orang penduduk yg berdjaja Republik, bertempat digedong J.I.O. (dekat mesjid raja).

Selain dari wakti2 Pemerintah dan Polisi, hadir djuga wakti dari Pengurus Besar Front Nasional dikota Medan, sdr. M. A. Dasuki (Pa' Das yang terkenal).

Setelah memekikkan salam kebangsaan kita, pemimpin rapat, sdr. Hamzah, memberi penjelasan tentang maksud dan tudjuan rapat itu dan membaitjkan anggaran dasar yang di tetapkan oleh pengurus besar, kepada hadirin ditanyakan apakah mereka setuju mendirikan ranting Front Nasional di kampung tsb. Dengan suara bergemuruh hadirin menjerukan „setuju“ dan pembaitjara2 diantaranya seorang kaum ibu, saudara Junani Siregar, disambut dengan tepukan dan pekikan „merdeka“.

Tepukan dan pekikan ini bertambah hebat lagi ketika Pak Das memberi penerangan tentang maksud dan tudjuan Front Nasional, dengan mengambil tjontoh2 yang djitu, disela-sela dengan tamsil dan barat2 yang menarik hati. Sebelum menutup pembaitjaraannya, Pak Das menjampaikan pesan Pengurus Besar supaya tiap2 anggota harus berlaku tentaram, tenang dan setjara yang dibenarkan oleh Pemerintah (lemaal), karena perdjungan telah berpidah dari tambu run tjing kepada politik. Kekerasan tak ada lagi, karena telah disudahi dengan persetudjuan „Rev-ville“. Kalau dilanggar djuga, ini berarti kita berchianat kepada Pemerintah kita. Djauhlah tiap2 perbuatan atau perkataan yang dapat menjingung perasaan orang lain, biar siapa sekalipun dan bagaimana sekalipun pendiriannya. Terlebih2 terhadap sesama kita bangsa Indonesia, karena itu berarti menepuk air didulang.

Susunan pengurus yang diangkat didalam rapat itu adalah sebagai berikut :

- Sdr: Hamzah, Ketua I.
- „ Mariun, Ketua II.
- „ Harunal Rasjid, Pen. I.
- „ M. Zein, Pen. II.
- „ B. Rustam, Bendahara.
- „ Tgk: Azman, Pembantu
- „ M. Saleh
- „ A. Djauhari
- „ Junanie
- „ A. Hakim
- „ A. Bakar Awal

Buat sementara waktu ranting ini ber Kantor di Dj: Utama No. 53. Warga negara Republik Indonesia, biar laki2 maupun perempuan asalkan umur 18 tahun keatas, yang tinggal didalam lingkungan tersebut dan

### MONONUTU LIHAT PEMBARUNGAN DI REPUBLIK

Jogja, 24 — 2.

Missi goodwill dari N.I.T. telah selesai melawat ke daerah2 Republik pada hari ini. Dalam perskonperensi pemimpin missi itu, tuan A. Mononutu, mengatakan kemana2 dia lewat dilhatnja Republik sedang giat bekerja membangun kembali, meskipun kegiatan masih djauh dari memuaskan djika dibanding dengan negeri2 dimana barang2 import boleh masuk dengan bebas. Kata dia „Saja telah persaksikan sendiri didaerah Republik pembangunan kembali bukan sekedar dikerdjakan, malahan diusahakan se bisanja“. Lebih lanjut tuan Mononutu meminta kepadapers disampaikan utjapan terimakasih, karena kemana2 dia dan anggota2 missi pergi telah disambut dengan kegembiraan.

Missi telah melawat ke Klanten, Solo, Madiun, dan telah singah diberapara jajaan dan kilang2 dan anggota2nya telah menghadiri pertemuan2 sosial, baik yang diselenggarakan partaikiki, maupun yang dilaksanakan Pemerintah. — (Antara)

### PASAR UANG

Harga uang dipasaran Djakarta pada tgl 21-2 sbb :

ORI R 100,—	6.60	6.80
ORI R 25,—	6.80	7,—
ORI R 10,—	6.90	7.10
Djepang 1000,—	2.50	3.25
Java Bank:		
f 1.— f 5.—	99.25	99.50
70.— 71.—	70.—	71.—
f 200.— f 100.—	64.—	65.—
f 200.— f 1000.—	63.—	63.50
Nederland	17.—	18.—
Amerika	14.50	15.—
Straits \$ 10	55.—	56.—
England	38.—	39.—
Australië	36.—	37.—

### HARGA MAS

Mas 24 Kr. per gr. 27.— 27.10

- M. Zein, Dj: Djaparib ber-tentangan dengan Dj: Lak sana tempat pendjualan papan.
- B. Rustam, Dj: Puri No. 211.
- M. Saleh, Dj: Amaliun No. 63.
- A. Djauhari, Dj: Amaliun No. 63.
- A. Bakar Awal, Dj: Amaliun No. 119 C.
- Hamzah, Dj: Laksana No. 55 B.
- Mariun, Dj: Utama No. 102.
- Tgk: Azman, Dj: Utama No. 66.
- Junanie, Dj: Utama No. 55.
- Abd. Hakim, Dj: Utama No. 66.

## Peladjaran dari taktik Djepang

### LAPURAN WAVELL TENTANG PERANG PASIPIK

LONDON, 24 Februari.

Laporan Lord Wavell, seorang marsekal Inggris, yang di buatnja diwaktu perang, diumumkan di London pada hari Senin jl. Tentera Djepang telah bisa menguasai baratajja Pasipik dalam tempo 6 pekan karena mereka memakai rantjangan operasi yang bersahaja tetapi efektif. Kesimpulan yang ditariknja ini sudah semestinya, kata marsekal Wavell. Pada pekan2 pertengahan ABDA ambruk Marsekal Wavell mendjika kepalamja. „Dalam mempertimbangkan garis-haluan pertahanan, kata dia, dia telah berpikir2 buat meninggalkan Hindia Belanda pada nasibnja, supaya bisa menumpukkan perhatian ke Burma dan Australia.

Tetapi karena sewaktu dia mengambil pemandangan dari operasi semendjak 15 Djan. ke 25 Pebr. 1942 njata yang Belanda telah bertempur buat menghalang ketjepatan madjunja tentera Djepang, maka tidaklah sampai hati buat berlepas tangan dari orang2 Belanda yang gagah itu,“ kata lapurannya.

Dari Djawa Lord Wavell mem-perhatikan perdjalanan peperangan menunggu2 balabantuan dari Amerika dari negeri Inggris dan dari Australia buat menghadapi dorbrak musuh me nudju keselatan. Belakangan bantuan datang djuga, tetapi masih djauh dari tempat pertempuran, dan kota Singapura djatuh pada 15 Pebr., sebulan sesudah Wavell memegang pimpinan.

Sesudah kedjadian ini maka tekanan Djepang ke Sumatera, Djawa, Ambonia, Timur dan Burma bertambah dahsjat. Daerah2 yang diserahkan kepada Lord Wavell buat dipertahankan telah hampir habis berdjatuh ketangan si Djepang, maka dia membikin nasihat2 kepada gabungan kepala staf pada Pebr. 25 supaya area ABDA di tinggalkan. Nasihat2 itu diterima baik oleh kepala staf.

Pada waktu Lord Wavell diperserahkan mempertahankan area ABDA (American-British-Dutch-Australia), dia sedang berkedudukan di New Delhi. Dia berpenjangan baik yang serangan dari Djepang bisa diundurkannya. Katanja tidak bijak memasukkan Birma kedalam komandonya. Katanja, dalam pendaratnja, Burma seharusnya didalam tanggung djawab Panglima Agung yang ada di India; tetapi karena ada ma-in politik maka Burma ditambelkan kepada dia, supaya Tiongkok ada perhubungan dengan komando Pasipik barat-daja.

Satu daripada yang pertama dikuitirinya ialah Singapura, kata Lord Wavell, sebab pasukan2 Djepang berdjum2 masuk ke Malaya. „Saja merasa ketjewa,“ dilapukannya, „melihat tidak ada pertahanan, atau pun rentjana pertahanan yang sempurna buat pertahan diseluruh utara dari pulau Singapura, walaupun sudah njata kami akan terdesak njelatu itu dan terpaksa dipertahankan. Saja perintahkan supaya segera diperbaiki pertahanan.”

Katanja dari tuan Alfred Duff Cooper dia menerima lapuran „keterangan yang tidak memberi kepusan tentang kemampuan tata-usaha pemerintah sipil, dan djuga tentang tidak ada persamaan berkerjja antara bagian sipil dan militer. Saja perbintjangkan soal jang terkemudian dengan Letnan-djenderal Percival (komandan di Malaja) dan dgn Sir Shen-ton Thomas (gubernur Straits) yang mendjandjikan kerdjasanya yang rapi dan akan memenuhni semua keperluan2 militer.”

Kata Lord Wavell pada 10 Pebr. sekali lagi dia melawat ke Singapura dan mendjumpai se-mua komandur yang ada disitu serta dengan gubernur djuga, sedang tentera Djepang sudah mendarat pada 8 Pebr. dan telah maju dengan pesat dari sebelah barat dengan memakai taktik meniusup yang terkenal. Katanja: „Saja memerintahkan Djenderal Percival membikin serangan balasan dengan semua pasukan2 jang ada; tetapi waktu saja meninggalkan Singapura pada pagi2 hari 11 Pebr. saja tak yakin mereka bisa melawan berlamana2. Kekuatiran saja itu beralasan dan pada 15 Pebr kota Singapura menjerah kepada musuh.”

Tetapi Sekutu beroleh pengalangan yang sangat besar harga nja tentang metode Djepang, dilapurkan Lord Wavell: „Serangan2 Djepang di Hindia Belandja memakai metode, mula2 mereka merebut pangkalan2 pesawat udara, kemudian dengan pesawat2 udara jang ditempatkan disitu mereka melabrak pasukan2 udara kita jang berpampran arah keselatan. Apakala mereka merasa tenaga da